

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat pendidikan semakin dibutuhkan dalam menyongsong kehidupan dalam era globalisasi pada saat ini. Selain itu pendidikan juga menjadi salah satu pendukung yang menentukan kemajuan dari suatu negara. Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas, Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Undang – undang No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa , membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, serta berwawasan luas, dan menguasai teknologi”

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah sedang melakukan berbagai upaya seperti, memberikan kesempatan kepada guru yang bertanggung jawab secara professional, suasana dan proses belajar, berbagai kompetensi untuk meningkatkan pendidikan lebih lanjut dan penyempurnaan kurikulum. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan professional guru bertujuan untuk

meningkatkan proses pembelajaran siswa. Hasil dari sebuah proses pendidikan dilihat dari prestasi belajar siswa.

Siswa di sekolah dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang bagus baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik seperti .Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang yang merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh orang tersebut setelah melaksanakan usaha – usaha belajar. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah rata-rata kelas.Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah.Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan.

Untuk itu perlu diupayakan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan harapan kurikulum.Lebih – lebih pada siswa yang berprestasi rendah di bawah rata – rata kelas, maka hal itu sangat perlu dicarikan upaya untuk meningkatkannya.Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Maka keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan. Seorang guru harus menyadari, bahwa pendidikan tidak hanya dirumuskan dari sudut normatif, pelaksanaan interaksi dalam belajar mengajar merupakan untuk menanamkan suatu nilai ke dalam diri siswa.

MAN 2 Model Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berorientasi dibidang agama, khususnya agama islam turut serta bertanggung jawab terhadap pendidikan, guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan manusia yang berkualitas. Anak didik yang berkualitas adalah anak yang mempunyai hasil belajar yang baik, hal ini merupakan tujuan pendidikan yang utama yaitu melahirkan siswa yang berprestasi.

Proses pendidikan dikatakan berhasil ketika prestasi belajar siswa telah memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai rapot siswa. Berikut ini data prestasi belajar siswa kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN 2 Model Medan T.A. 2018/2019.

Tabel 1.1
Nilai Rapot Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN 2 Model Medan T.A. 2018/2019

No	Kelas	Nilai di atas KKM (≥ 85)		Nilai di bawah KKM (< 85)	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	XI IPS 1	40	100%	0	0%
2	XI IPS 2	26	68%	12	32%
3	XI IPS 3	43	100%	0	0%
Jumlah		109	68%	12	32%

Sumber: Wali Kelas XI IPS MAN 2 Model Medan

Berdasarkan nilai raport di atas, siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS3 tuntas 100% dan kelas XI IPS 2 terdiri dari 68% siswa yang tuntas dan sebanyak 31% sisanya berada di bawah nilai KKM. Jumlah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Model yaitu berjumlah 121 siswa. Dari data tersebut, lebih banyak siswa yang nilainya tuntas dibandingkan yang nilainya belum tuntas. Namun meskipun demikian, sekolah selalu mengharapkan nilai seluruh siswa tuntas. Siswa dapat diduga mengalami kesulitan belajar, kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Dalam arti tidak dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti bimbingan-bimbingan belajar, kursus, dan lain sebagainya.

Slameto dalam Irham dan Wiyani (2014: 173) berpendapat bahwa, "Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar proses belajar dapat terjadi dan berjalan dengan baik adalah adanya bimbingan". Bimbingan merupakan pengasuhan untuk membentuk kepribadian seseorang sehingga terjadinya perubahan perilaku serta peningkatan hasil belajar sebagai hasil dari proses belajar tersebut.

Melihat kenyataan ini, nampaknya perlu dicarikan jalan keluarnya sehingga di masa mendatang prestasi belajar dapat ditingkatkan. Salah satu bantuan yang diberikan adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar,

Dengan memberikan bimbingan belajar, siswa diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan baik tanpa adanya hambatan-hambatan untuk meraih nilai yang baik. Siswa di sarankan mengikuti bimbingan belajar (Bimbel) agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal.

Pemberian bimbingan sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Dengan diberikan suatu layanan bimbingan belajar maka diharapkan anak termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan, mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah, dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Layanan bimbingan belajar diharapkan bisa membantu siswa dalam belajar, sehingga tidak lagi menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar misalnya saja tidak lagi mendapat nilai yang di bawah rata-rata, tidak lagi mempunyai kebiasaan buruk, misalnya saja selalu menunda-nunda tugas, tidak membuat PR (pekerjaan rumah), tidak pernah mencatat jadwal sehingga tidak tahu apa yang seharusnya dipelajari untuk pelajaran yang diajarkan besok. Selanjutnya diharapkan siswa lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian diperkirakan bahwa layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar akan efektif untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan, beberapa siswa mengikuti bimbingan belajar di

luar sekolah, dan beberapa siswa tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Tabel 1.2
Bimbingan Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi
MAN 2 Model Medan T.A. 2018/2019

No	Kelas	Bimbingan Belajar		Tidak Bimbingan Belajar	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
1	XI IPS 1	16	40%	24	60%
2	XI IPS 2	15	39.47%	23	60.53%
3	XI IPS 3	21	48.83%	22	51.17%
Jumlah		52	42,98%	69	57,02%
= 121 Siswa =100%					

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti T.A 2019/2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang bimbingan belajar sebanyak 42,98% dan siswa yang tidak bimbingan belajar sebanyak 57,02% dari jumlah seluruh siswa yaitu 121 siswa. Hal ini menunjukkan bahwasiswa yang tidak bimbingan belajar lebih banyak dari pada siswa yang bimbingan belajar.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thahir (2014) yang berjudul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah AL-UTRUJIYYAH Kota Karang yang menyatakan bahwabimbingan belajar memiliki pengaruh negatif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena kebanyakan siswa sekarang ini prestasi belajarnya menurun akibat rendah keinginan untuk bimbingan belajar.

Para peserta didik membutuhkan dorongan untuk menjalankan kewajibannya sebagai siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran. Salah satu peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah

memberikan dukungan orang tua terutama dukungan pada kegiatan belajar anak. Dukungan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mereka memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Karena dukungan orang tua tersebut, anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tua mereka sehingga berpengaruh pada pembelajaran anak di sekolah.

Kebanyakan orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam mengikuti bimbingan belajar (bimbel) cenderung akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Selain dari sekolah peran orang tua sangat penting untuk membentuk minat belajar anak dan mendukung proses belajar mengajar di luar sekolah. Beberapa faktor mempengaruhi prestasi anak yaitu: kurangnya minat siswa terhadap proses belajar mengajar dan kurangnya memadainya fasilitas belajar mengajar baik di sekolah maupun dari lingkungan rumah. Dengan demikian maka siswa sangat diharapkan mengikuti bimbingan belajar untuk menunjang pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diikuti.

Dukungan orang tua merupakan salah satu dorongan dari orang tua kepada anaknya, agar anak memiliki keinginan dalam melakukan bimbingan belajar.

Orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan pendidikan.

Hal ini terkait dengan dukungan yang diberikan orang tua kepada anak.

Berdasarkan wawancara dan angket yang diberikan peneliti pada saat observasi awal mengenai dukungan orang tua kepada siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan T.A. 2018/ 2019, didapati bahwa lebih banyak siswa yang tidak mendapat dukungan dari orang tua daripada siswa yang mendapat dukungan dari orang tua.

Tabel 1.3
Dukungan Orang Tua Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi
MAN 2 Model Medan T.A. 2018/2019

No	Dukungan Orang Tua	XI IPS 1		XI IPS 2		XI IPS 3		Jumlah Seluruh
		Jumlah Siswa	Persen tase	Jumlah Siswa	Persen tase	Jumlah Siswa	Persen tase	
1	Menyediakan Fasilitas Belajar	9	22,5 %	10	26.32 %	8	18.6%	27
2	Memberikan Nasehat	16	40%	11	28.94 %	13	30.2%	40
3	Menyemangati setiap belajar	10	25%	14	36.85 %	16	37.2%	40
4	Informasi	5	12,5 %	3	7.89 %	6	13.9%	14
Jumlah		40	100 %	38	100 %	43	100 %	121

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti T.A 2019/2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pekerjaan orang tua siswa yang PNS sebanyak 27 Siswa, Karyawan Swasta dan buruh tani sebanyak 40 siswa, dan Orang Tua yang Tidak Bekerja sebanyak 14 siswa, jumlah seluruh siswa yaitu 121 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh pada proses belajar siswa di sekolah MAN 2 Model Medan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Anjariah (2012) dengan judul Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Dukungan Sosial Orangtua yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara prestasi belajar anak di sekolah dengan dukungan sosial orangtua. Semakin intensif dukungan orangtua, semakin tinggi prestasi belajar anak di sekolah.

Menurut Sutari Imam Burnadib (1995 :121), menyatakan bahwa usaha orang tua penting dilakukan dalam mengasuh dan mendidiknya

untuk keberhasilan pendidikan formal yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan yang baik. Jadi keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh adanya dukungan keluarga termasuk kedua orang tua. Maka dukungan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar.

Setiap orang tua tentu sangat menginginkan anaknya menjadi orang yang pandai dan berprestasi. Banyak upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi anaknya misal menyekolahkan anaknya di sekolah favorit, mengikutkan anaknya les privat, selain itu juga dapat dengan memberikan tuastidaknya dapat memberikan bimbingan belajar dan moral agar anak semangat atau termotivasi belajar dan juga agar selalu berperilaku baik.

Pada kenyataannya, orang tua sekarang banyak yang merasa kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anaknya sehingga hanya menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Orang tua yang mempunyai kesibukan bekerja pun juga pada umumnya sering tidak ada waktu untuk memberikan bimbingan belajar kepada anaknya. Padahal anak dalam tahap perkembangan yang sangat membutuhkan bantuan, motivasi serta bimbingan dari orang-orang yang terdekat dengannya, terutama orang tua.

Anak butuh kasih sayang serta perhatian dari orang tuanya. Akan tetapi orang tua banyak yang tidak memahami kebutuhan anak dalam masa perkembangannya, sehingga anak cenderung berperilaku semaunya sendiri karena kurangnya kontrol dari orang tua. Anak juga menjadi lebih senang bermain di luar rumah bersama teman-temannya karena merasa dirinya tidak diperhatikan di

rumah. Dengan begitu maka interaksi antar anggota keluarga menjadi berkurang sehingga keluarga tidak harmonis.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dan meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 2 Model Medan T.A 2018/2019.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat di tarik beberapa identifikasi masalah yang berhubungan dengan topik penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai prestasi belajar di bawah KKM.
2. Beberapa siswa tidak mengikuti bimbingan belajar karena faktor tertentu.
3. Tidak semua orang tua siswa memberikan dukungan positif terhadap prestasi belajar anaknya.
4. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak sehingga kurang dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak.
5. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan keluarga bagi anak sehingga kurang memperhatikan kegiatan belajar anak dan sering beranggapan yang penting anak sudah belajar di sekolah.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari dalam penelitian ini penulisan merasa perlu mengadakan pembatasan masalah, sehingga pembahasan dalam penelitian ini akan lebih mudah. Adapun pembatasan masalah ini penelitian ini adalah:

1. Bimbingan belajar di sekolah hanyakelas XI IPS di MAN 2 Model Medan mata pelajaran ekonomi.
2. Dukungan Orang tua dalam penelitian adalah wali murid atau orang yang bertanggung jawab seluruh keluarga (tidak harus ayah atau ibu kandungnya saja).
3. Prestasi belajar dilihat dari aspek kognitif pada mata pelajaran di kelas XI dilihat dari nilai Rapot Siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar kelas XI IPSMAN 2 Model Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi utama dalam penelitian ini adalah tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Kelas XI IPS.
2. Untuk mengetahui seberapa besar dukungan orang tua dalam bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di MAN 2 Model Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait Bimbingan Belajar Disekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis tentang Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Di MAN 2 Model Medan.

b. Bagi Kampus

Sebagai penambahan pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Ekonomi dengan melibatkan pihak-pihak dari luar sekolah, yaitu orang tua dan bimbel di luar sekolah.

d. Bagi Siswa

Untuk menambah wawasan bagi siswa tentang pengaruh mengikuti bimbingan belajar sebelum ujian nasional dan orang tua terhadap prestasi belajar.

e. Bagi Pembaca

Untuk pembaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama di masa yang akan datang.